

Desain Ulang Kemasan Produk Plakat Murah Palembang

Rahmat Husein Fadhillah¹, Yasermi Syahrul^{2*}

¹Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech
Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia

²Desain Komunikasi Visual, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat 25145, Indonesia
e-mail: rahmat.husein10112000@gmail.com¹, yasermisyahrul@upi.ptk.ac.id²

ABSTRACT

The background of the issue in this study is based on observations and conversations with the Plakat Murah Palembang leadership, who stated that the packaging is not unique and is not as appealing as it could be. The original primary packaging was still a wooden box with a songket covering that was opened on a hinge. Ordinary plastic bags are still used in secondary packaging, and used cardboard boxes with different brands—which don't necessarily imply that they are Cheap Palembang Plaques—are still utilized in secondary packaging. The purpose of this study is to rethink Cheap Palembang Plaques' packaging in order to boost sales, set it apart from competing products, and preserve the unique qualities of Palembang Cheap Plaques. The research methodology employed is a qualitative one, which entails data collecting through observation of the outdated packaging, information gathering through interview methods, and literature research as a guide for the project report. Creating packaging designs for Cheap Palembang Plaques involves five steps: the creative concept, thumbnail, design layout, tigh tissue, and final design. Following these five stages of work, a packaging design was created in the form of cardboard boxes, secondary packaging, and paper bag packaging, which serve as product protectors and make it safer, more comfortable, and easier for customers to carry Plakat Murah Palembang products.

Keywords: *Packaging, Design, Plaque*

ABSTRAK

Latar belakang masalah pada penelitian ini, berdasarkan dari pengamatan dan wawancara dengan pimpinan Plakat Murah Palembang bahwa kemasan yang di gunakan kurang menarik dan belum mempunyai ciri khas tersendiri. Kemasan primer yang lama masih menggunakan kotak kayu yang dilapisi songket dan cara membukanya dengan menggunakan engsel. Untuk kemasan sekunder masih menggunakan kantong plastik biasa dan kemasan sekunder kotak

kardus masih menggunakan kotak kardus bekas dengan berbagai macam merek yang belum menandakan bahwa itu ciri khas dari Plakat Murah Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang ulang kemasan dari Plakat Murah Palembang agar meningkatkan angka penjualan dan pembeda antara penjual lainnya, serta memiliki ciri khas dari Plakat Murah Palembang itu sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, metode ini merupakan teknik pengumpulan data berupa observasi dengan mengamati kemasan lama yang di gunakan, mendapatkan informasi dengan teknik wawancara dan studi pustaka sebagai acuan laporan tugas akhir. Ada lima tahap pengerjaan dalam pembuatan desain kemasan pada Plakat Murah Palembang yaitu konsep kreatif, *thumbnail*, *layout* desain, *tigh tissue*, final desain. Setelah melewati lima tahap pengerjaan ini dihasilkan desain kemasan berupa kemasan primer, kemasan sekunder paper bag, dan kemasan sekunder kotak kardus yang berfungsi sebagai pelindung produk agar aman, nyaman dan memudahkan pelanggan ketika membawa produk dari Plakat Murah Palembang.

Kata Kunci : *Desain, Kemasan, Plakat*

PENDAHULUAN

Don't judge book by the cover artinya jangan menilai buku dari sampulnya. Pribahasa yang mengajarkan kita bahwa jangan menilai sesuatu dari tampilan luarnya. Namun pada kenyataannya dari sebuah produk yang di lihat adalah bagian luarnya, semakin menarik tampilannya maka akan semakin menarik minat konsumen untuk membeli suatu produk. Hal ini sejalan dengan pendapat Aprianti [1] dalam artikelnya yang menyatakan bahwa kemasan harus memberikan kesan terbaik pada pandangan pertama konsumen, karena kesan terbaik itulah yang akan berdampak terhadap pilihan konsumen untuk membeli atau tidak pada produk tertentu. Selain memberikan suatu kesan yang menarik bagi konsumen, kemasan harus mampu memenuhi syarat berupa

keamanan dari produk yang dikandungnya. Hal ini untuk memberikan kepastian terhadap produk yang dijual dengan cara yang lebih aman, lebih bersih, lebih menarik, dan tahan cuaca. Pengemasan juga merupakan cara bagi perusahaan dan industri untuk membedakan produk mereka dari pesaing mereka [2].

Plakat adalah suatu penghargaan yang berupa cenderamata yang diberikan pada suatu momen tertentu dalam bentuk karya seni gambar, tulis, atau ukiran. Plakat sendiri merupakan suatu bentuk karya desain yang kemudian banyak diminati banyak konsumen pasar. Dimana para konsumen dalam suatu daerah membutuhkan jasa para pembuat plakat untuk kepentingan perusahaan bahkan digunakan dalam kepentingan pribadi. Usaha plakat disini dinilai sebagai bentuk usaha dengan mengedepankan sisi kreatif

para pekerja usahanya yang dengan cara bersaing dan meningkatkan secara maksimal hasil untuk menarik para konsumen atau penggunaanya [3].

Salah satu usaha mikro kecil dan menengah di Palembang adalah Plakat Murah Palembang. Plakat Murah Palembang merupakan suatu *brand* lokal dari industri rumahan di Palembang, dimana hasil produksinya berupa plakat yang telah di pasarkan secara *online* dengan memanfaatkan media sosial media dan ecommerce sebagai media promosi. Pemasaran secara *online* yang telah dilakukan telah menjangkau konsumen mulai dari daerah Palembang sampai di luar daerah Palembang, mulai dari kalangan tingkat siswa, mahasiswa, instansi pemerintahan, maupun perusahaan. Digunakannya plakat dalam kepentingan perusahaan atau instansi tertentu membutuhkan profesionalitas dalam kemasan plakat. Sedangkan kemasan primer yang dimiliki Plakat Murah Palembang saat ini masih menggunakan kotak kayu dilapisi dengan kain songket belum mempunyai ciri atau pembeda dari penjual lain di sekitar kota Palembang, untuk kemasan sekunder yang pertama masih menggunakan kantong plastik biasa dan untuk kemasan sekunder yang kedua menggunakan kotak kardus biasa belum mempunyai ciri atau sebuah identitas yang menunjukkan bahwa kotak kardus tersebut dari Plakat Murah Palembang itu sendiri.

Faktor yang melatar belakangi penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendesain ulang kemasan dari Plakat Murah Palembang

supaya mempunyai identitas ciri khas atau pembeda antara penjual lainnya disekitar kota Palembang karena kemasan lama pada Plakat Murah Palembang saat ini sudah umum di temui, dengan melalui desain ulang kemasan ini penulis memiliki harapan supaya dapat memberikan nilai terhadap *branding* produk dengan tidak mengenyampikan dari fungsi dari kemasan itu sendiri.

METODE

Penulis melakukan, Observasi, dan studi pustakan dalam metode penelitian ini. Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada koridor pedoman wawancara yang sudah dibuat [4]. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tetapi masih mengarah pada pedoman atau topik yang sudah dibuat. Penulis melakukan wawancara terbuka secara langsung kepada pemilik Plakat Murah Palembang. Observasi merupakan pengamatan langsung menggunakan alat indera atau alat bantu untuk penginderaan suatu objek, dimana dapat melihat dan mengamati sehingga diperoleh data maupun fakta [5]. Teknik pengamatan dengan memanfaatkan alat indra secara langsung untuk dapat melihat dan mengamati sehingga memperoleh data yang diinginkan. Studi Pustaka merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber utamanya seperti naskah, buku, koran, majalah, dan lain-lain [6] Penulis melakukan pengumpulan data

dengan memperoleh informasi yang diambil dari buku, jurnal dan website untuk dapat mendukung penelitian.

Selanjutnya penulis menentukan konsep desain dari data yang telah di dapat kemudian dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah desain konsep baru dalam menciptakan gagasan kreatif mengenai perancangan desain kemasan. Kemudian rancangan tersebut di visualisasikan sebagai desain baru [7].

1. Konsep kreatif: dilakukan berlandaskan pada suatu hasil analisis data yang didapat dan konsep perancangan.
2. *Thumbnail*: proses awalan dengan melakukan sketsa untuk dijadikan panduan.
3. *Layout* desain: membuat layout kemasan produk berdasarkan jenis produk dan fungsi kegunaan kemasan yang digunakan.
4. *Tight tissue*: memvisualkan tampilan kemasan berdasarkan kegunaan dan jenis produk.
5. Final desain: adalah hasil akhir dari desain awal, berupa visualisasi rancangan desain kemasan yang baru dari hasil pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep kreatif.

a. Konsep Visual

Penulis membuat dua jenis desain kemasan yaitu kemasan primer dan sekunder. Kemasan primer dibuat dengan akrilik bening dibagian atas dan di bagian bawah kotak kayu dilapisi dengan kain songket. Pada kemasan

sekunder menggunakan *Paper Bag* dan Kotak Kardus yang sudah di desain khusus dengan ciri Plakat Murah Palembang.

b. Konsep Warna

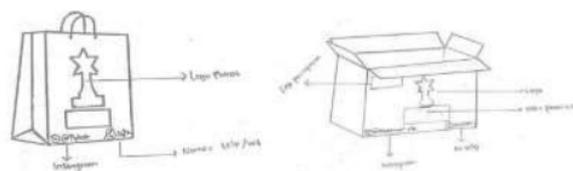
Konsep warna yang digunakan pada desain kemasan yaitu untuk konsep warna kemasan primer penulis menggunakan akrilik bening di bagian atas dan kain songket di bagian bawah. Pada kemasan sekunder penulis akan menggunakan warna coklat dan di bagian tengah menggunakan logo dari Plakat Murah Palembang. Logo Plakat Murah Palembang menggunakan warna hitam. Konsep warna untuk yang kedua kotak kardus menggunakan warna putih dan di bagian tengah menggunakan logo khas dari Plakat Murah Palembang.

c. Konsep Huruf/Tipografi

Pada pembuatan desain kemasan Plakat Murah Palembang penulis menggunakan huruf *Pragmatica Medium* karena memberi kesan jelas, tegas, dan tingkat keterbacaan yang tinggi.

Thumbnail

Pada tahap ini penulis membuat sketsa desain untuk menentukan letak logo dan tulisan pada kemasan. Logo dan tulisan pada kemasan penulis akan memposisikan pada bagian depan dan belakang dari kemasan sekunder.



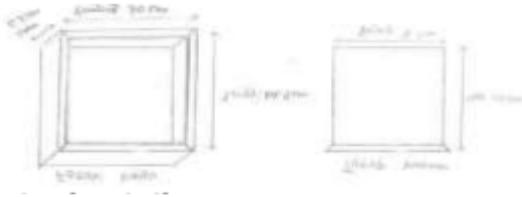
Gambar 1. Sketsa *Paper Bag* dan Kotak Kardus

Layout desain

Penulis pada tahapan ini menentukan bentuk dan ukuran pada kemasan.

a. Sketsa Kemasan Primer

Penulis membuat sketsa kemasan primer dengan berbentuk kotak berukuran panjang 20 cm, lebar 6.2 cm, tinggi 24.5 cm dan ukuran akrilik sebagai tutup dari kotak berukuran panjang 18.1 cm dan tinggi 23.2 cm. Ukuran plakat maksimal berukuran panjang 17 cm dan tinggi 22.1 cm.



Gambar 2. Sketsa Kemasan Primer

b. Sketsa Kemasan Sekunder Paper Bag

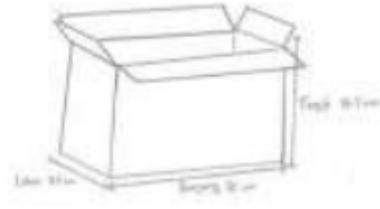
Penulis membuat sketsa kemasan sekunder paper bag dengan berbentuk seperti kantong berukuran panjang 25 cm, lebar 14 cm, dan tinggi 29 cm.



Gambar 3. Sketsa Kemasan Sekunder Paper Bag

c. Sketsa Kemasan Sekunder Kotak Kardus

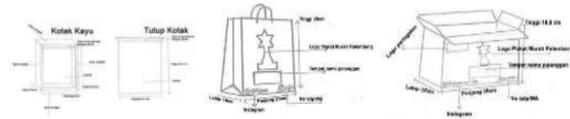
Penulis membuat sketsa kemasan sekunder kotak kardus dengan berbentuk kotak dan berukuran panjang 35 cm, lebar 25 cm, tinggi 19.5 cm.



Gambar 4. Sketsa Kemasan Sekunder Paper Bag

Tight tissue

Tight tissue merupakan hasil akhir dari desain awal, berupa rancangan desain kemasan yang baru dari hasil pengumpulan data dan analisis. Pada tahap ini penulis akan mengaplikasikan sketsa gambar pada kertas gambar secara manual.



Gambar 5. Sketsa Kemasan

Final desain

Pada tahap ini penulis membuat desain kemasan primer, kemasan sekunder paper bag dan kemasan sekunder kotak kardus sesuai dengan konsep, tata letak logo dan penulisan, bentuk dan ukuran kemasan dalam bentuk digital menggunakan software Adobe Illustrator. Pertama penulis membuat bentuk dari kemasan sesuai konsep, bentuk dan ukuran kemasan. Berikut adalah hasil dari tahapan penulis dalam perancangan desain kemasan Plakat Murah Palembang.



Gambar 6. Kemasan Primer dan Kemasan Sekunder *Paper Bag*

Penulis menambahkan desain logo Plakat Murah Palembang, nomor telepon atau whatsapp, instagram, tempat penulisan nama pelanggan dan logo peringatan kotak kardus. Logo fragile memiliki arti barang yang rapuh dan mudah pecah. Logo kedua Handle With Care atau Tangani Dengan Hati-hati memiliki arti barang yang ada dalam kemasan harus di bawa dengan sangat hati-hati supaya tidak jatuh dan rusak. Logo ketiga Do Not Step On It atau Jangan Diinjak memiliki arti kemasan tidak boleh diinjak agar barang yang ada dalam kotak kardus tetap terjaga kondisinya.



Gambar 7. Kemasan Sekunder Kotak Kardus

Setelah melalui tahapan perancangan diatas, kemasan primer, kemasan sekunder *paper bag*, dan kemasan sekunder kotak kardus juga telah dilakukan perbaikan agar sesuai dengan konsep yang telah penulis tentukan. Setelah semua tahapan perancangan selesai kemasan primer dibentuk dari kayu hingga menjadi bentuk kotak, bagian depan menggunakan akrilik, dan di samping atas, bawah, kanan, dan kiri di lapisi dengan kain

songket.



Gambar 8. Kemasan Primer dan Kemasan Sekunder *Paper Bag*



Gambar 9. Kemasan Sekunder Kotak Kardus

SIMPULAN

Setelah melalui proses perancangan ulang kemasan pada di Plakat Murah Palembang, penulis mendapatkan kesimpulan yang pertama pembuatan ulang kemasan pada Plakat Murah Palembang mempunyai tujuan agar kemasan yang dirancang oleh penulis lebih memiliki nilai branding dari kemasan sebelumnya. Kedua, Kemasan yang telah di rancang oleh penulis menampilkan tampilan visual berupa identitas branding dari Plakat Murah Palembang. Dalam proses perancangan kemasan baru pada Plakat Murah Palembang ini memerlukan ide dan kreatifitas agar dalam proses perancangan kemasan terlaksana dengan baik sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Pada proses pembuatan

desain kemasan referensi sangat di perlukan karena dengan mempunyai banyak referensi dapat menjadi bahan masukan atau sebagai bahan pertimbangan. Pada perancangan sangat diperlukan kesabaran, ketelitian dan kecermatan setelah dilakukannya proses perancangan, supaya desain yang dibuat sesuai dengan konsep yang diinginkan

REFERENSI

- Apriyanti, M. E. (2018). PENTINGNYA KEMASAN TERHADAP PENJUALAN PRODUK PERUSAHAAN. *Sosio E-Kons*, 10(1), 20-27.
- Susetyarsi, T. (2012). KEMASAN PRODUK DITINJAU DARI BAHAN KEMASAN, BENTUK KEMASAN DAN PELABELAN PADA KEMASAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PRODUK MINUMAN MIZONE DI KOTA SEMARANG. *JURNAL STIE SEMARANG*, 4(3), 19-28.
- Murtianingsih, Kenci DKK. (2021). POTENSI BISNIS USAHA PLAKAT DI DESA PASIR WETAN. *Ekono Insentif*, 15(2), 102-108.
- Arikunto, Suharsini. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indarti. (2017). *Keefektifan Project Based Learning dengan Observasi pada Materi Keanekaragaman*. *Journal of Biology Education*, 187-194.
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif Setiawan. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM PRESS.
- Wulandari, Nanda Glenia, dan Asidigisianti S. Patria. (2016). PERANCANGAN DESAIN KEMASAN SEKUNDER ANDIK BAKERY SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 04(02), 278 - 283.

